

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Era globalisasi pendidikan adalah salah satu faktor utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Seiring dengan perkembangan era globalisasi mempengaruhi perkembangan teknologi dan informasi, perkembangan tersebut berkaitan dengan pergeseran paradigma pendidikan maupun upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran daring.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran daring ini bermula karena beredarnya virus yang mulai melanda Wuhan, ibukota Provinsi Hubei, Tiongkok. Berita tersebut kemudian merambah keberbagai penjuru, akhirnya Badan Kesehatan WHO mengumumkan bahwa dunia telah mengalami pandemi virus Corona varian baru yang diberi nama *Corona Virus Disease 2019* atau Covid-19. Virus tersebut dirasakan diberbagai negara termasuk Indonesia. Presiden Indonesia telah mengumumkan melalui Keppres Nomor 12 tahun 2020 mengenai bencana Covid-19 menjadi bencana nasional.

Akibat pandemi COVID-19, banyak sekolah dan perguruan tinggi di tutup. Seperti dalam cuitan UNICEF Amerika Serikat tertanggal 9 Maret hampir 300 juta peserta didik terkena dampak penutupan institusi pendidikan tersebut. Kebijakan penutupan sekolah ini, bertujuan untuk mencegah penyebaran infeksi COVID-19, senada dengan himbauan WHO bahwa semua elemen masyarakat perlu berpartisipasi dalam mencegah dan meminimalkan dampak virus tersebut. Akan tetapi, kebijakan tersebut tidak menyurutkan institusi-institusi pendidikan untuk mengadakan pembelajaran.

Permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor guru wajib meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran. Pilihan yang rasional untuk menyikapi permasalahan tersebut, yaitu menggunakan dua metode dalam

satu sistem ajar. Istilah penggunaan kedua metode tersebut biasa disebut dengan nama metode *blended learning*. Arti kata *blended*, secara harfiah adalah “campuran”, sedangkan *learning* berarti “belajar”. Jadi, pengertian *blended learning* adalah proses belajar yang menggabungkan metode daring dan metode tatap muka (*face to face*). Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam satu semester pembelajaran, pendidik dapat mengombinasikan metode-metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Metode ini diterapkan pada sekolah-sekolah yang berupaya melakukan peningkatan kualitas pelayanan pembelajaran.

MIM PK Kartasura adalah salah satu sekolah yang menerapkan metode *blended learning* sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas II, menerangkan bahwa ada dua metode yang digunakan dalam upaya perbaikan pelayanan yakni metode tatap muka berupa portofolio dan *home visit* dan metode daring menggunakan *video call* serta penggunaan *Youtube*. *Youtube* adalah salah cara memanfaatkan teknologi dan sebagai alternatif pembelajaran. Media *youtube* digunakan guru untuk menampilkan video pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan.

Media *Youtube* merupakan sebuah situs media *sharing video online* terbesar dan paling populer di dunia internet. Hingga sekarang *Youtube* digunakan oleh berbagai kalangan. *Youtube* dapat digunakan untuk upload video, *search video*, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Setiap hari ada jutaan orang yang mengakses *Youtube*, sehingga tidak salah jika *Youtube* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alternatif pembelajaran.

Pemanfaatan *Youtube* secara *blended* dalam pembelajaran tematik yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Selain *Youtube* memiliki beberapa keunggulan sebagai alternatif pembelajaran juga memiliki kekurangan. Kekurangannya adalah tidak semua guru siap dan bersedia beralih menggunakan sistem *online/daring*. Ini dikarenakan banyak materi ajar yang lebih tepat disampaikan dengan metode tatap muka.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pembelajaran Tematik *Blended* Berbasis *Youtube* Era Pandemi Covid di MIM PK Kartasura” untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada pembelajaran tematik *blended* berbasis *Youtube* Era Pandemi Covid di MIM PK Kartasura saat ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik *blended* berbasis *Youtube* Era Pandemi Covid di MIM PK Kartasura?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik *blended* berbasis *Youtube* Era Pandemi Covid di MIM PK Kartasura?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran tematik *blended* berbasis *Youtube* Era Pandemi Covid di MIM PK Kartasura?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan perencanaan pembelajaran tematik *blended* berbasis *Youtube* Era Pandemi Covid di MIM PK Kartasura.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik *blended* berbasis *Youtube* Era Pandemi Covid di MIM PK Kartasura.
3. Mendiskripsikan penilaian pembelajaran tematik *blended* berbasis *Youtube* Era Pandemi Covid di MIM PK Kartasura.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat seperti berikut.

1. Manfaat Teoritis  
Memberikan sumbangan pemikiran dalam pendidikan melalui pemanfaatan *Youtube* sebagai pilihan pada proses pembelajaran tematik *blended*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu acuan dalam pendidikan saat pandemi Covid-19 melalui pemanfaatan pembelajaran tematik *blended* berbasis *Youtube* sebagai solusi belajar siswa.
- b. memberikan gambaran mengenai pembelajaran tematik *blended* di melalui pemanfaatan *Youtube*.
- c. Sebagai acuan untuk mengadakan inovasi penelitian mengenai pembelajaran tematik.